



Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turn Over terhadap Price Book Value PT. Supra Boga Lestari Tbk Periode 2015 – 2024

The Effect of Net Profit Margin and Total Asset Turnover on The Price-Book Value of PT. Supra Boga Lestari Tbk Period 2015–2024

Nurhayati Fajriatul Latifah¹, Agus Suhartono²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: n.f.latifah@gmail.com¹, dosen02498@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 12-07-2026

Revised : 14-07-2026

Accepted : 16-07-2026

Published: 18-07-2026

Abstract

This study aims to determine the partial and simultaneous effect of Net Profit Margin and Total Asset Turn Over on Price Book Value at PT. Supra Boga Lestari Tbk during the 2015 – 2024 period. The data used in this study are secondary data. The research method is quantitative, utilizing descriptive and verificative approaches. Data analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis to determine the effect of independent variables on the dependent variable partial test (t-test, simultaneous test (F-test), and the coefficient of determination (R²), processed using IBM SPSS Statistics version 27. The result show that the partial test (t-test) for Net Profit Margin has no significant effect on Price to Book Value, with tcount value of -0,871 > ttable 2,36462 and significance value of 0,413 > 0,05. Meanwhile, the Total Asset Turn Over variable partially has a significant effect on Price Book Value, with a tcount value of -2,759 > ttable 2,36462 and significance of 0,026 < 0,05. This indicates that Net Profit Margin and Total Asset Turn Over simultaneously have a significant effect on Price Book Value

Keywords: Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Price Book Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Price Book Value* PT. Supra Boga Lestari Tbk periode 2015 – 2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R²) yang diolah menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil penelitian menunjukkan uji parsial (uji T) *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,871 > t_{tabel} 2,36462 dan nilai signifikansi 0,413 > 0,05. Sementara itu, variabel *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,759 > t_{tabel} 2,36462 dan nilai signifikansi 0,028 < 0,05. Kedua variabel *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,398 dengan signifikansi 0,026 < 0,05. Hal ini menandakan bahwa secara simultan variabel *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Kata kunci: Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Price Book Value

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dunia saat ini semakin lama semakin mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar tetap bertahan dan semakin berkembang. Hal ini disebabkan oleh semakin berkembangnya teknologi yang mendorong perusahaan-perusahaan baru



masuk ke dalam pasar persaingan. Meningkatnya persaingan pasar, mewajibkan sebuah perusahaan mampu menciptakan strategi yang dapat memenangkan persaingan. Ritel merupakan kegiatan bisnis yang melakukan jual – beli berupa produk dan jasa pelayanan yang telah diberi nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan pribadi, keluarga atau kelompok dalam jumlah eceran.

Dalam perkembangannya, industri ritel menghadapi persaingan yang semakin ketat serta perubahan perilaku konsumen yang dinamis, sehingga menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi melalui strategi yang tepat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor perdagangan besar dan eceran masih menjadi salah satu kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dengan pertumbuhan yang relatif stabil setiap tahunnya (Badan Pusat Statistik, 2024). PT. Supra Boga Lestari Tbk sebagai pengelola jaringan ritel Ranch Market dan Farmers Market, membukukan pendapatan sebesar Rp2,87 triliun, tumbuh 2,49 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, perusahaan memilih fokus pada penguatan arus kas dan efisiensi operasional karena pasar ritel yang semakin kompetitif. Langkah ini sejalan dengan tren industri ritel yang menekankan pada efisiensi biaya dan optimalisasi aset untuk menjaga profitabilitas (Deloitte, 2023). Berdasarkan laporan keuangan tahunan, PT. Supra Boga Lestari berhasil membalikkan kerugian di tahun-tahun sebelumnya menjadi laba bersih sebesar Rp27,4 miliar di tahun 2024, naik dari kerugian Rp 120,6 miliar di tahun 2023. Strategi perusahaan termasuk penutupan toko yang tidak produktif dan sinergi pemasaran dengan pihak lain, serta fokus pada digitalisasi untuk efisiensi operasional membantu perbaikan kinerja. (Investing.com)

Dalam menjalankan suatu bisnis, perusahaan pasti akan menggunakan aset atau sumber daya lain untuk mengukur aktivitas dalam meningkatkan profitabilitasnya. Pada industri ritel modern banyak terpengaruh oleh perubahan pola belanja, gangguan rantai pasok, dan biaya operasional yang meningkat pada masa pandemi sehingga hal tersebut cenderung memberi tekanan pada pendapatan dan laba sehingga dapat mempengaruhi *Price Book Value*. Karena pengaruh tersebut maka pada penelitian kali ini penulis menggunakan *Price Book Value* untuk mengetahui nilai suatu perusahaan melalui rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Rasio profitabilitas yang dipilih adalah *Net Profit Margin* dan rasio *Total Asset Turn Over* sebagai rasio aktivitas pada penelitian ini.

Pada tahun 2019, perusahaan memperkenalkan 2 (dua) brand baru yaitu “*The Gourmet by Ranch Market*” dan “*Day2Day by Farmers Market*”. *The Gourmet by Ranch Market* merupakan konsep premium supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas atas. Sedangkan Supermarket dengan brand *Day2Day by Farmers Market* ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di apartemen dan pelanggan di area perkantoran. Dan pada tahun 2021 Perusahaan meluncurkan brand baru yaitu *Farmers Family by Farmers Market* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan menengah ke bawah.

Per 31 Desember 2021 Perusahaan telah mengoperasikan 70 toko, yang terdiri dari 18 *Ranch Market*, 36 *Farmers Market*, 2 *The Gourmet by Ranch Market* di Jabodetabek, Surabaya, Malang, Gresik, Semarang, Dumai, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Samarinda dan Ambon.

PT. Supra Boga Lestari Tbk atau biasa disebut dengan RANC mengalami kerugian bersih pada tahun 2022 – 2023, dengan laba negatif yang semakin besar. Saham RANC terakhir membagikan dividennya pada tahun 2021 dan absen hingga tahun 2023. Dilansir dari Kontan, saham RANC memutuskan untuk tidak melakukan penentuan penggunaan laba bersih dikarenakan perusahaan tidak mencetak laba bersih pada tahun 2022. Hal ini menjadi salah satu peristiwa



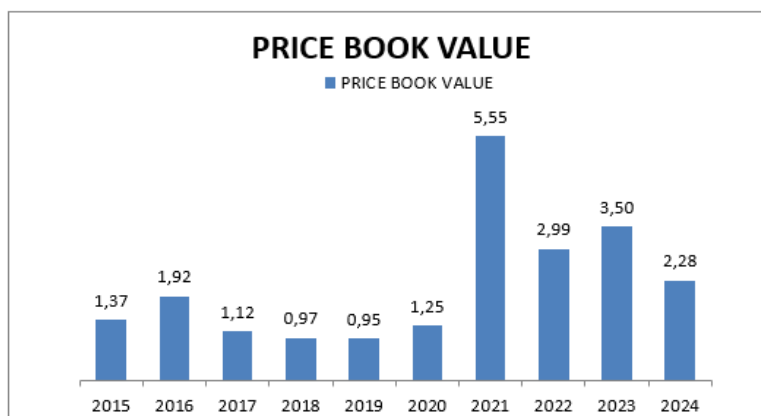
penting yang memengaruhi nilai buku, struktur ekuitas, dan persepsi investor terhadap prospek saham RANC pada periode 10 tahun ini. (Ajaib.co.id)

Kerugian bersih yang dialami PT. Supra Boga Lestari Tbk (RANC) selama periode 2022-2023 berdampak secara langsung terhadap pergerakan *Price Book Value*. Kerugian yang berulang menyebabkan penurunan nilai ekuitas akibat akumulasi laba ditahan negatif, sehingga nilai buku per saham ikut tertekan. Kondisi ini berpotensi meningkatkan atau menurunkan *Price Book Value* secara tidak stabil, tergantung pada respon harga saham di pasar.

Tidak dibagikannya dividen sejak tahun 2021 hingga 2023 serta keputusan perusahaan untuk tidak menetapkan penggunaan laba bersih pada tahun 2022 mencerminkan keterbatasan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Dari perspektif investor, kondisi tersebut dapat menurunkan kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan, yang pada akhirnya menekan harga saham. Apabila penurunan harga saham lebih besar dibandingkan penurunan nilai buku, maka *Price Book Value* RANC cenderung berada pada level rendah, yang mengindikasikan bahwa pasar memberikan valuasi dibawah nilai bukunya.

Dengan demikian, rasio *Price Book Value* menjadi indikator penting dalam menilai bagaimana pasar merespons penurunan kinerja keuangan RANC selama periode 10 tahun terakhir, khususnya dalam mencerminkan persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memulihkan profitabilitas dan meningkatkan nilai ekuitas di masa depan.

Berikut digambarkan kondisi analisa saham PT. Supra Boga Lestari Tbk dengan melihat kondisi *Price Book Value* tahun 2015 – 2024.

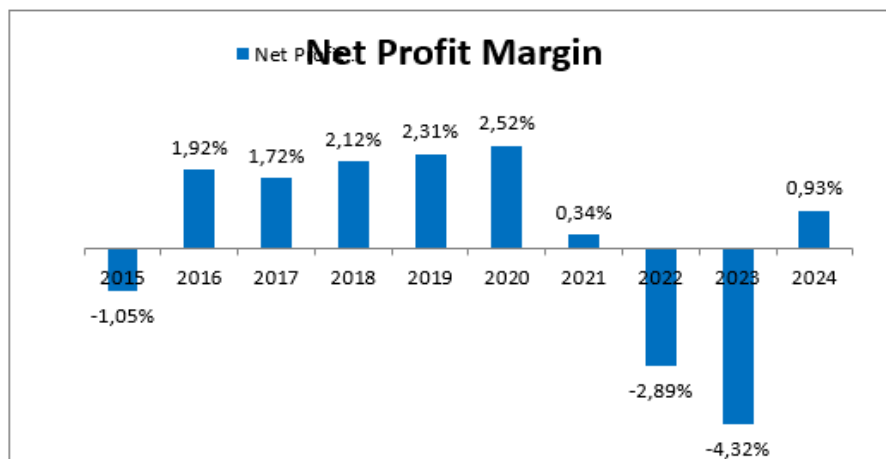


Gambar 1. 1 *Price Book Value* PT. Supra Boga Lestari Tbk Periode 2015 – 2024

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa nilai buku dalam hal ini *Price Book Value* pada PT. Supra Boga Lestari Tbk Periode 2015 – 2024 mengalami fluktuasi. Pada awal periode berada pada angka 1,37 pada 2015 dan mengalami kenaikan pada 2016 hingga 0,55 point hingga 1,92 dan mengalami penurunan pada 3 tahun setelahnya. Namun pada tahun 2021 melonjak tajam yang merupakan nilai tertinggi selama periode penelitian. Kenaikan tajam *Price Book Value* pada tahun 2021 menandakan adanya peningkatan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan yang di sebabkan oleh faktor fundamental seperti profitabilitas maupun faktor eksternal lainnya. Namun penurunan pada tahun-tahun berikutnya menunjukkan koreksi atau penyesuaian nilai pasar atas saham PT. Supra Boga Lestari Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total, mengukur efisiensi penggunaan aktiva



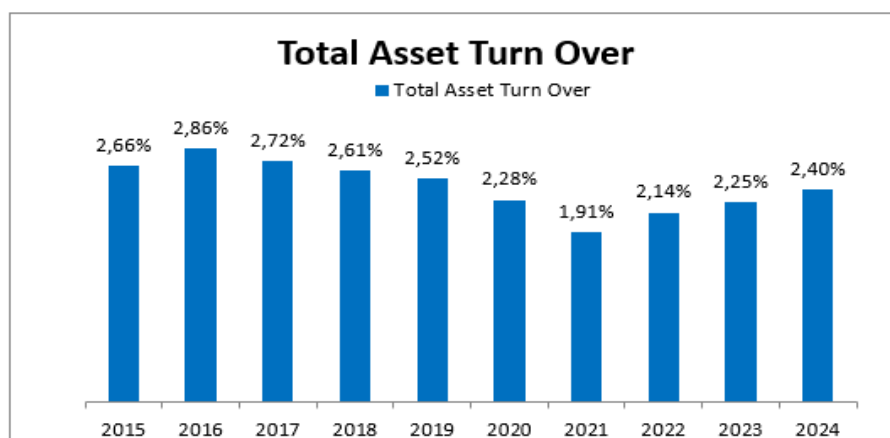
secara keseluruhan, dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Supra Boga Lestari Tbk



Sumber : Laporan Keuangan PT. Supra Boga Lestari Periode 2015 – 2024

Gambar 1. 2 Net Profit Margin PT. Supra Boga Lestari Tbk Periode 2015 – 2024

Berdasarkan Grafik diatas menunjukkan data *Net Profit Margin* PT. Supra Boga Lestari Tbk pada tahun 2015 mengalami kerugian sebesar 20,208 miliar rupiah dengan penjualan hampir 1,9 triliun rupiah yang menghasilkan *Net Profit Margin* senilai negatif 0,0105. Hal ini menunjukkan perusahaan mengalami kerugian yang menyebabkan margin laba negatif yang artinya rugi bersih terhadap penjualan senilai 1,05%. Pada tahun 2016 – 2020 laba bersih positif tren naik, dari 39,55 miliar hingga 76 miliar rupiah, dan penjualan juga meningkat dari 2,06 triliun ke 3,01 triliun rupiah. *Net Profit Margin* bertambah 0.0192 di 2016 menjadi puncak 0.0252 di 2020, menunjukkan efisiensi dan profitabilitas meningkat, laba bersih mencapai 2,5% dari penjualan. Tahun 2021 laba menurun drastis menjadi 9,8 miliar rupiah dengan penjualan 2,88 triliun rupiah, sehingga *Net Profit Margin* ikut turun. Pada 2022 – 2024 juga mengalami naik turun secara fluktuatif. Di akhir periode meskipun sangat kecil namun laba bersih positif kembali dengan penjualan 2,87 triliun rupiah, menghasilkan *Net Profit Margin* 0,0092 atau sekitar 0,9%.



Sumber : Laporan Keuangan PT. Supra Boga Lestari Periode 2015 – 2024

Gambar 1. 3 Total Asset Turn Over PT. Supra Boga Lestari Tbk Periode 2015 – 2024



Berdasarkan Grafik di atas menunjukkan data *Total Asset Turn Over* PT. Supra Boga Lestari Tbk, pada tabel tersebut memuat tiga variabel utama yang dianalisis, yaitu penjualan, total aktiva (aset), dan *Total Asset Turn Over* yang dihitung dari perbandingan penjualan terhadap aktiva setiap tahun. Dari tahun 2015 sampai 2024, terlihat adanya fluktuasi pada nilai *Total Asset Turn Over* yang menunjukkan perubahan efisiensi penggunaan aset perusahaan dari waktu ke waktu. Pada tahun 2015 *Total Asset Turn Over* tercatat sebesar 2,66 dengan penjualan sekitar 1,9 triliun dan total aktiva sebesar 720 miliar. Nilai *Total Asset Turn Over* menunjukkan bahwa setiap satu rupiah aset dapat menghasilkan penjualan sekitar 2,65 kali. Namun tren *Total Asset Turn Over* menunjukkan penurunan dari tahun 2015 ke 2021, yang berarti efisiensi penggunaan aset menurun. Penurunan ini salah satunya terlihat pada tahun 2021 dengan *Total Asset Turn Over* paling rendah yaitu 1,91. Mulai tahun 2022 *Total Asset Turn Over* kembali meningkat, yang menandakan pemanfaatan aset perusahaan yang lebih baik lagi, meskipun nilai aktiva cenderung menurun sejak 2021. Kenaikan *Total Asset Turn Over* setelah 2021 menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan aset yang berdampak pada peningkatan rasio perputaran aset ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Suyanto (2023:33) laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Menurut Dr. Darmawan (2020:1) laporan keuangan dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan entitas yang dipertanyakan sejelas dan ringkas mungkin untuk entitas dan bagi pembaca

Rasio Keuangan

Menurut Faquita Hidayati dan Nur Rohmah (2024:36) rasio keuangan adalah salah metode analisis menggunakan data keuangan yang digunakan sebagai indikator dalam penilaian perkembangan perusahaan, untuk kepentingan evaluasi kinerja perusahaan dan pertimbangan saat pengambilan keputusan.

Net Profit Margin

Kasmir (2023:202) menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* adalah rasio yang menunjukkan pendapatan bersih perusahaan setelah dikurangi semua biaya, termasuk bunga dan pajak, dibandingkan dengan total penjualan. Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit penjualan.

Total Assets Turn Over

Menurut Kasmir (2019:187) *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Price Book Value

Hery (2022:287) menjelaskan bahwa *Price to Book Value* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. Hery menekankan bahwa rasio ini sering digunakan untuk mengevaluasi apakah saham suatu perusahaan dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah oleh pasar dibandingkan dengan nilai aset bersihnya.



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Bernardus (2024:1) metode kuantitatif adalah penerapan metode-metode ilmiah terhadap masalah - masalah rumit yang merujuk dalam pengarahan dan pengelolaan darisuat sistem besar / manusia / mesin / bahan baku / modal dalam industri / bisnis / pemerintahan / pertahanan.

Penelitian kuantitatif juga bisa dikatakan dengan penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X yang terdiri dari Net Profit Margin & Total Assets Turn Over sebagai variabel bebas dan Price Book Value sebagai variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4. 7
Hasil Uji *Kolmogorov-Sminorv*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87424552
Most Extreme Differences	Absolute	.257
	Positive	.257
	Negative	-.146
Test Statistic		.257
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.060
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^d	Sig.	.061
	99% Confidence Interval	Lower Bound .054
		Upper Bound .067

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Output SPSS versi 27 (Data diolah peneliti, 2025)

Tabel diatas, nilai DW dapat diketahui sebesar 2,582 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5% dengan jumlah sampel 10 (n) dan jumlah variabel independen 2 (K-2). Maka diperoleh nilai $dL = 0,6972$ $dU = 1,6413$ lebih kecil dari nilai Durbin Watson 2,582 dan kurang dari $(4-dU)$ atau $4-1,643 = 2,3587$. Sedangkan untuk $(4-dL)$ atau $4-0,6972 = 3,3028$. Dikarenakan $2,3587 < 2,582 < 3,3028$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi, sehingga asumsi klasik autokorelasi telah terpenuhi



Uji Multikolinearitas

Dari hasil penelitian multikolinearitas yang disajikan pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai tolerance (0,815) yang jauh diatas 0,10 atau $0,815 > 0,10$ dan nilai VIF adalah 1,227 yang jauh dibawah 10 atau $1,227 < 10$ menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antara variabel independen X1 dan X2 dalam model regresi ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi

Tabel 4. 9
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.629	3.034		3.503	.010		
	NPM	-.134	.154	-.217	-.871	.413	.815	1.227
	TATO	-3.446	1.249	-.687	-2.759	.028	.815	1.227

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS versi 27 (Data diolah peneliti, 2025)

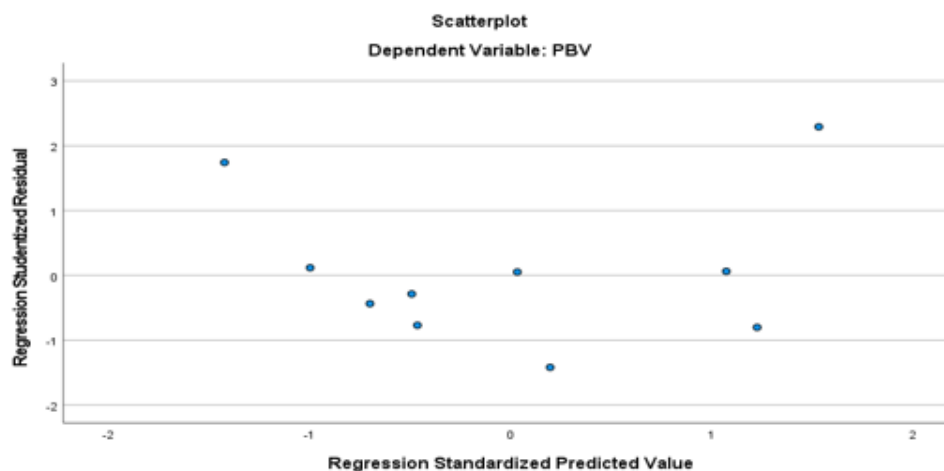
Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadinya Heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot anatar nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot aatar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized.

Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan memakai SPSS versi 27, bisa dilihat dari gambar dibawah ini :



Sumber : Output SPSS versi 27 (Data diolah peneliti, 2025)

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.629	3.034		3.503	.010		
	NPM	-.134	.154	-.217	-.871	.413	.815	1.227
	TATO	-3.446	1.249	-.687	-2.759	.028	.815	1.227

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS versi 27 (Data diolah peneliti, 2025)

1. Nilai konstansta lebih besar 10,629 mengidentifikasikan bahwa jika *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over* sama dengan nol, maka nilai PBV sebesar 10,629 satuan
2. Nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* bernilai negative yaitu -0,134 yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara NPM dan PBV dan dapat diartikan apabila setiap terjadinya kenaikan sebesar 1 satuan maka PBV akan mengalami penurunan sebesar 0,134 satuan dengan asumsi variabel lain tetap
3. Nilai koefisien regresi *Total Asset Turn Over* bernilai negative yaitu -3,446 menunjukkan hubungan negatif antara TATO dan PBV dan yang dapat diartikan apabila setiap terjadinya kenaikan sebesar 1 satuan maka *Price Book Value* akan mengalami penurunan sebesar 3,446 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.



Uji T (Parsial)

Tabel 4. 11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.629	3.034		3.503	.010
	NPM	-.134	.154	-.217	-.871	.413
	TATO	-3.446	1.249	-.687	-2.759	.028

a. Dependent Variable: PBV

1. Pada hasil uji t variabel *Net Profit Margin* diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 0,413. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1 = 10-2-1 = 7$ sebesar 2,36462 atau $0,413 > 0,05$ dan $0,871 < 2,36462$ Maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *Price Book Value* oleh karena itu H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Pada hasil uji t variabel *Total Asset Turn Over* diatas diperoleh nilai hitung sebesar 2,759. Sehingga t_{hitung} -2,759 dan nilai signifikansi 0.028, atau $0,028 < 0,05$ dan nilai absolut t hitung $2,759 > 2,36462$ maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji F (Simultan)

Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (Uji f)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.575	2	6.287	6.398	.026 ^b
	Residual	6.879	7	.983		
	Total	19.454	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), TATO, NPM

Sumber : Output SPSS versi 27 (Data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan nilai F-tabel yaitu sebesar 3.19505 dilihat dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $df_1 = k = 2$ dan $df_2 = (n - k - 1) = df_2 = 50 - 2 - 1 = 47$. Berdasarkan data pada tabel 4.12 dengan mengamati hasil uji simultan F didapat F_{hitung} sebesar 6,398 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026. Sedangkan untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 10 dan jumlah variabel bebas (k) = 2 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, yaitu df diperoleh $df_1 = 2$ dan $df_2 (n-k-1) = (10-2-1) = 7$, maka hasil F_{tabel} sebesar 4,74 didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,398 > 4,74$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,026. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau dapat diartikan $0,026 < 0,05$, model regresi secara statistic signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Maka dari itu H_{03} ditolak dan H_{a3}



diterima atau ini berarti bahwa *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan bersama-sama terhadap *Price Book Value*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 13
Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.804 ^a	.646	.545	.99130	2.582

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS versi 27 (Data diolah peneliti, 2025)

Dari hasil Uji Determinasi pada tabel 4.13 yang sudah disajikan Nilai R Square sebesar 0.646 maka ($KD = R^2 \times 100\% = 0,646 \times 100\% = 64,6\%$), maka berkesimpulan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 64,6% sedangkan sisanya 35,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Price Book Value* PT. Supra Boga Lestari Tbk Periode 2015 – 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada PT. Supra Boga Lestari Tbk Periode 2015 – 2024. Dari hasil pengujian yang dilakukan terlihat bahwa t_{hitung} sebesar -0,871 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,413. Dapat diartikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,871 < 2,36462$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ atau dapat diartikan juga $0,431 > 0,05$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Ini berarti *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.
2. *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada PT. Supra Boga Lestari Tbk Periode 2015 – 2024. Dari hasil pengujian t_{hitung} sebesar -2,759 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,028 < 0,05$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Hasil uji simultan F didapat F_{hitung} sebesar 6,398 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026. Sedangkan untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 10 dan jumlah variabel bebas (k) = 2 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, yaitu df diperoleh $df_1 = 2$ dan $df_2 (n-k-1) = (10-2-1) = 7$, maka hasil F_{tabel} sebesar 4,74 didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,026. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,026 < 0,05$, model regresi secara statistik signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini berarti bahwa *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Price Book Value*. Selain itu berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R^2 diperoleh nilai R Square sebesar 0,646 yang berarti bahwa NPM dan TATO mampu menjelaskan variasi perubahan PBV sebesar 64,6% sedangkan sisanya sebesar 35,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, I. G. N. (2021). Metodologi Penelitian: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Almira, K. (2022). Teknik Analisis Data: Proses Pengolahan Data Menjadi Informasi. Yogyakarta: Deepublish. Teknik Analisis Data, 1.
- Analisis Laporan Keuangan 2022 Dr. Alexander Thian, M.Si. (ipusnas)
- Anas, M. (2024). Pengumpulan Data Sekunder dalam Penelitian Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Produk domestik bruto Indonesia menurut lapangan usaha 2020–2024. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Benny Dhevyanto, SE.MM.Ak, Pengantar Bisnis Ilmu Manajemen hal 154 2023, PENGANTAR BISNIS ILMU MANAJEMEN
- Bernardus, Y. N. (2024). Metode Kuantitatif: Pendekatan Pengambilan Keputusan untuk Ilmu Sosial dan Bisnis (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Deloitte. (2023). *Global powers of retailing 2023: Resilient retail in uncertain times*. Deloitte Insights.
- di, R. (2022). Uji Heteroskedastisitas dan Implikasinya dalam Model Regresi. Jurnal Statistik Terapan, 7(3), 165-175.
- Dr. Darmawan, M.AB, Dasar-dasar memahami rasio & laporan keuangan hal.90 (2020)
- Dr. Yuniningsih, SE., MSi Dasar-dasar manajemen keuangan Hal 4. 2018
- E.A. Abd'rachim, Manajemen keuangan Hal 1 2021
- Elvera, & Astarina, Y. (2021). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: ANDI. Halaman 142.
- Endah Prawesti Ningrum. (2022). *Nilai perusahaan: Konsep dan aplikasi*. Penerbit Adab, Ebook, Nilai Perusahaan Konsep dan Aplikasi, 23.
- Fadilah, H., Lidyah, R., & Anwar, D. (2020). Pengaruh net profit margin terhadap nilai perusahaan dengan return on assets sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Jurnal Ilmiah, 6(4), 1718–1726.
- Fahmi, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2021). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Faquita Hidayati dan Nur Rohmah (2024), Rasio keuangan : Pentingnya Melakukan Evaluasi Keuangan dan Mengetahui Rasio Keuangan. 2024 : hal 36. (Ipusnas)
- Fauziah, A. A., & Supriatna, A. (2024). Pengaruh price book to value (PBV) dan net profit margin (NPM) terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2013–2022. JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia, 1(9), 5830–5843.
- Fauziah, R. (2024). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian: Prinsip dan Praktik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hal 19.
- Harahap, S. S. (2020). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, Samsurijal, Elpisah, Jok, (2022). Manajemen Keuangan, Ebook, /MANAJEMEN_KEUANGAN, 5.
- Henry Kurniawan, G. Rusmayadi, K. A. H. Achjar, P. Merliza, D. Suprayitno, A. Subiyantoro, S. Y. Kusumastuti, H. Heirunissa, T. A. Nengsih, I. M. Hutabarat, N. Nurhayati, & S. Noorzaman. (2024). Buku ajar statistika dasar. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, Ebook, Buku Ajar Statistika, 64.



- Hery. (2022). Analisis Laporan Keuangan (Pendekatan Komprehensif). Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Jakarta: PT Grasindo. (Definisi ini juga sering dikutip dari buku Hery SE, M.Si tahun 2016).
- <https://abjcloudsolutions.com/id/wawasan-margin-keuntungan-ritel-untuk-pertumbuhan>
- <https://ajaib.co.id/belajar/analisa-fundamental-saham>
- <https://carisaham.com/emiten/profile/RANC>
- <https://id.investing.com/news/stock-market-news/supra-boga-lestari-ranc-cetak-pendapatan-rp287-t-di-2024-bakal-fokus-ekspansi-dan-digitalisasi-2802397>
- https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Balikkan_Rugi_Emiten_Ranch_Market_%28RANC%29_Kini_Untung_Rp45_80_Miliar_&news_id=454047&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=%2C&halaman=1
- Hulasoh, R., & Mulyati, H. (2022). Pengaruh total asset turnover, return on investment dan price earning ratio terhadap nilai perusahaan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 180–187.
- Indawati, & Anggraini, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Semarak*, 4(2), 8–30.
- Jurnal MEA (2021). Pengaruh current ratio, perputaran piutang, net profit margin, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer goods dan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2016–2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), 64–77.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kurniasari, E. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(5). E-Journal E-ISSN 2686-5661, Vol.2 No.05 Desember 2020.
- Kurniawati, M., & Amalya, N. T. (2024). Pengaruh current ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013–2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1633–1642.
- Leni (2024), Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba, Ebook, *Manajemen_Kuangan_Nilai_Perusahaan_183-185*
- Leon A. Abdillah dkk (2024), Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep dan Aplikasi), E-book, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 62.
- Madyan, M., & Setiawan, R. 2024. Manajemen Keuangan : Teori dan Praktik 1. Surabaya : Airlangga University Press. *MANAJEMEN_KEUANGAN*, 100.
- Marian, S. (2022). Evaluasi Uji Heteroskedastisitas pada Model Regresi Linier. *Jurnal Ekonometrika*, 10(1), 110-120.
- Martono, & Harjito, A. (2024). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Nendy Pratama Agusfianto dkk Dasar-dasar manajemen keuangan Hal 91, Dasar-dasar Manajemen Keuangan
- Nugroho, R. D. (2020). Analisa Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap nilai perusahaan dan implikasinya terhadap kebijakan deviden pada consumer service industry,



- hotels restarant and leisure sector bursa efek Singapura, Jurnal Semarak, Vol.4, No.2, Juni 2021, Hal (8-30)
- Nur, Mohammad (2024), Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan, Ebook, Ramah_Lingkungan_dan_Nilai_Perusahaan, 43.
- Oktafiyani, C. G., & Rolanda, I. (2025). Pengaruh net profit margin dan earning per share terhadap harga saham pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2013–2022. Prosiding Seminar Nasional Manajemen, 4(1), 71–82. Universitas Pamulang.
- Puspita, R. (2025). Pengaruh cash ratio, total assets turnover, dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2009–2023. JIIC (Journal of Indonesian Islamic Commerce & Sustainability), 2(6), 881–894.
- Rasmini, N. K. (2023). Metodologi Penelitian: Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit Andi.
- Rasmini, N. W. (2023). Buku Ajar Statistika Pendidikan. P4I.
- Rifkhan, A. (2023). Autokorelasi dalam Data Deret Waktu dan Metode Pengujiannya. Jurnal Statistik dan Ekonometrika, 11(1), 80-90.
- Riska (2018), Mekanisme Good Corporate, Governance dan Nilai Perusahaan, E-book, Mekanisme_Good_Corporate_Governance, 7
- Rivan Kurniawan. (2020). Multibagger: Cara meraih profit >100% dari pasar saham. PT Elex Media Komputindo. MULTIBAGGER, 20.
- Santika, L. D. P., & Komariyah, N. (2021). Pengaruh Media PADI (Papan Diagram) terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V. Seminar Nasional Tadris Matematika (SANTIKA), 1, 706–726. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Silvia Hendrayanti dkk, Konsep dasar manajemen keuangan . Hal 47 . 2022 Konsep_Dasar_Manajemen_Kuangan
- Sukmawati Sikamulya. (2021). Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan (hlm. 79). Yogyakarta: ANDI.
- Suyanto, M Agustiawan Saputra (2023). Laporan Keuangan dan Perpajakan Perusahaan (Ipusnas), 33
- Syamsia, I. S. (2020). Analisis Regresi Berganda dalam Penelitian Sosial. Yogyakarta: Deepublish.
- Tarjo, A. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif (hlm. 55). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyu, D. D., & Mahfud, M. K. (2018). Analisis pengaruh net profit margin, return on assets, total assets turnover, earning per share dan debt to equity terhadap nilai perusahaan. Diponegoro Journal of Management, 7(2), 150–160.
- Wibowo, I. T., Andre, F. A., Hakim, A. D. M., & Kuncoro, A. W. (2024). Pengaruh cash ratio, return on equity, debt to equity ratio, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Journal of Basic Educational Studies, 4(2), 881–894.
- Wiwin, S. (2024). Metode dan Teknik Sampling dalam Riset Sosial (hlm. 56). Yogyakarta: Pustaka Riset.
- Zulaika, N. (2022). Multikolinearitas dalam Regresi Berganda dan Pengujian VIF. Jurnal Metodologi Penelitian, 8(2), 85-95.